

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar**

Jayanti¹, Muhammad Darwis², Risma Niswaty²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 203 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X) penggunaan media pembelajaran Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, berada pada kategori “baik” dengan tingkat persentase 76,98 persen dapat diukur melalui indikator, media cetak, media elektronik, media realita, sedangkan variabel (Y) berada pada kategori “tinggi” dengan tingkat persentase 78,62 persen, dapat diukur melalui indikator, adanya pemusatan perhatian, adanya perasaan senang, dan adanya kemauan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,565, yang berarti tingkat hubungan dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Kata kunci: Penggunaan Media Pembelajaran, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk dapat berpikir secara rasional. Hal tersebut erat kaitannya dengan usaha manusia selama melaksanakan proses pendidikan yaitu belajar. Belajar merupakan salah satu hal yang bersifat alamiah dan semakin berkembang tanpa disadari oleh dirinya sendiri. Semakin lama manusia telah menyadari pentingnya pendidikan dan upaya belajar untuk memajukan peradaban manusia. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai peranan yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat membantu masalah-masalah dalam pembelajaran seperti: Minat, sikap, intelegensi. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada dosen sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacam ini, akan ada proses pembelajaran manakala ada dosen, tanpa kehadiran dosen di dalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran. Kehadiran dosen dalam kelas betul-betul menentukan adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu, proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai peranan yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat

menyalurkan pesan sehingga dapat membantu masalah-masalah dalam pembelajaran seperti: Minat, sikap, intelegensi. Menurut Rossi dan Breidle dalam Sanjaya¹, mengemukakan bahwa,

Media pembelajaran adalah seluruh alat bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, majalah, televisi, buku dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan di program untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.

Minat belajar sangat berperan penting dalam menjalani proses pembelajaran, minat belajar yang dapat menentukan hasil belajar seseorang, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemukan berbagai masalah yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa seperti kurangnya perhatian dan ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya berbagai masalah, maka kualitas dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan misalnya meningkatkan minat belajar mahasiswa, hal ini dapat dimulai dengan menyajikan pembelajaran yang menarik, dengan menggunakan media teknologi pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa dalam kelas tidak mudah merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2018, pada angkatan 2017 Mata kuliah *Typing Tutor*, peneliti masih menemukan dosen yang mengajar tidak menggunakan media elektronik (LCD), dikarenakan media tersebut tidak tersedia, dia hanya menggunakan media realita yaitu laptop, dan ada beberapa mahasiswa tidak memiliki media tersebut, oleh karena itu mahasiswa yang tidak memiliki laptop dia hanya berdua sama temannya.

Keterbatasan media yang mereka miliki, ada beberapa mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas tidak memfokuskan perhatiannya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Misalnya ada yang bermain *Handphone* (Hp), ada yang membaca novel, dan ada juga mahasiswa lebih tertarik berinteraksi dengan teman disampingnya dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen. Apabila seorang dosen tersebut, selain menggunakan media realita seharusnya juga menggunakan media elektronik (LCD), agar mahasiswa yang tidak memiliki laptop dapat melihat apa yang dijelaskan oleh dosen melainkan hanya mendengar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini pada dasarnya akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi pengaruh variabel independen penggunaan media pembelajaran terhadap variabel dependen minat belajar mahasiswa. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015, 2016, 2017, sebanyak 203 orang mahasiswa, oleh karena itu peneliti mengambil sampel 30% dari populasi, dengan menggunakan *Teknik Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, sehingga menghasilkan jumlah sampel yang diteliti adalah 61 orang dalam 3 angkatan yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 49 orang perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta angket yang terdiri atas 30 butir soal. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linearitas, serta dalam pengujian hipotesis akan digunakan analisis *regresi linear sederhana*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini digunakan dan bantuan SPSS statistik 21. Variabel X dan variabel Y dalam penelitian diperoleh dari pembagian angket, dengan hasil sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Data Per Indikator Variabel X

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Media Cetak	985	1220	80,74	Baik
2	Media Elektronik	1369	1830	74,81	Baik
3	Media Realita	1168	1525	76,59	Baik
	Jumlah	3522	4575	76,98	Baik

Gambaran umum penggunaan media pembelajaran setelah dilakukan pengumpulan data dengan mengacu pada 3 indikator sebagai berikut:

- Penggunaan media cetak berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 80,74 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa, dosen yang mengajar di dalam kelas, kebanyakan menggunakan media cetak dalam proses pembelajaran, serta media yang digunakan sesuai dengan materi ajar dan buku yang digunakan mudah didapatkan di berbagai tempat serta relatif murah.
- Penggunaan media elektronik berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 74,81 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa selain dosen menggunakan media cetak, juga menggunakan media elektronik dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan media tersebut, dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dapat digunakan untuk memaparkan sebuah materi secara nyata, dapat memberikan suasana yang lebih hidup.
- Penggunaan media realita berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 76,59 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa, selain dosen menggunakan media cetak, media elektronik, juga menggunakan media realita, karena dengan menggunakan media tersebut, dapat memberikan kesempatan untuk melihat situasi nyata, dapat melatih keterampilan dengan menggunakan alat indra.

Hasil Analisis Data Per Indikator Variabel Minat Belajar (Y)

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Adanya Pemusatan Perhatian	955	1220	78,28	Tinggi
2	Adanya Perasaan Senang	1754	2135	82,15	Sangat Tinggi
3	Adanya Kemauan	888	1220	72,79	Tinggi
	Jumlah	3597	4575	78,62	Tinggi

Gambaran umum minat belajar mahasiswa setelah dilakukan pengumpulan data dengan mengacu pada 3 indikator sebagai berikut:

- Adanya pemusatan perhatian berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 78,28 persen. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian atau minat belajar mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas. Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran mahasiswa dapat memfokuskan perhatian dalam mengikuti

proses pembelajaran, dapat menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh dosen, serta dapat mempermudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh dosen.

- b. Adanya perasaan senang berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat presentase 82,15 persen. Hal ini berarti dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membuat mahasiswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, tertarik dengan materi yang sedang berlangsung, mencari tahu materi yang akan diajarkan oleh dosen, serta dapat belajar dengan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Adanya kemauan berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase 72,79 persen. Hal ini berarti dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan rasa keingintahuan terhadap materi yang diajarkan di kelas, mahasiswa menanyakan materi yang belum dimengerti dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Analisis Statistik Inferensial

Tabel. 3 Hasil Pengujian Normalitas Data dengan sig 5%.

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Dk	Ket
Penggunaan Media Pembelajaran	23,410	28,869	18	Normal
Minat Belajar Mahasiswa	25,410	31,410	20	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data di atas, dapat dilihat bahwa variabel (X) penggunaan media pembelajaran dapat dinyatakan terdistribusi normal karena telah memenuhi persyaratan harga χ^2_{hitung} (23,410) lebih kecil daripada χ^2_{tabel} dengan dk 18 sebesar 28,869, begitupun dengan variabel (Y) minat belajar mahasiswa dapat dinyatakan terdistribusi normal karena telah memenuhi persyaratan harga χ^2_{hitung} (25,410) lebih kecil daripada χ^2_{tabel} dengan dk 20 sebesar 31,410. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian normalitas data diatas menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment* dengan Sig 5%

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error The Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	,565 ^a	,319	,308	5,199	,319	27,658	1	59	,000

a. Predictor (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

Sumber : Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 12 diperoleh r-hitung sebesar 0,565, setelah itu akan dicocokkan dengan pedoman interpretasi yang terdapat pada bab III tabel 3 hal 46 (Tabel interpretasi nilai r), oleh karena itu dapat dikatakan dalam koefisien korelasi **0,565** berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan **sedang**.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya, apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 persen dan responden (N)=61 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,254 terdapat pada (lampiran 15).

Berdasarkan analisis uji korelasi *product moment* dinyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, karena r_{hitung} (0,565) lebih besar dibandingkan r_{tabel} (0,254) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2=0,319$ atau sebesar 31,9 persen ini berarti bahwa minat belajar mahasiswa ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain atau variabel-variabel lain yang berpengaruh sebesar 68,1 persen terhadap minat belajar mahasiswa yang belum diteliti.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.

Variabel	B	F _{hitung}	Sig	T _{hitung}	Sig
Konstanta	15,874			1,931	0,058
Penggunaan Media Pembelajaran	0,746	27,658	0,000	5,259	0,000

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 12 diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 15,874$ dan $\beta = 0.746$ sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah:

$$Y' = 15,874 + 0,746$$

Dengan konstanta sebesar 15,874 menyatakan bahwa jika tidak digunakan media pembelajaran, maka minat belajar mahasiswa sebesar 15,874. Adapun koefisien regresi sebesar 0,746 menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) dengan penggunaan media pembelajaran, maka dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,746, begitupun sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran menurun, maka minat belajar mahasiswa mengalami penurunan sebesar 0,746. Jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis uji F melalui SPSS 21 diperoleh F_{hitung} sebesar 27,658 dan F_{tabel} (0,05:1:59) sebesar 4,00 terdapat pada lampiran 13 yang berarti F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} . Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu, berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “diduga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar” dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 76,98 persen. Hal tersebut ditinjau dari beberapa indikator yaitu, media cetak, media elektronik, dan media realita.
2. Minat belajar mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 78,62 persen. Hal tersebut ditinjau dari beberapa indikator yaitu, adanya pemusatan perhatian, adanya perasaan senang, dan adanya kemauan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, termasuk dalam kategori sedang. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat

pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul karim. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)

Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar. Universitas Negeri Makassar

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.